

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

- **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki diri dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Hopkins, (Undang, 2008:5).

Pendapat tersebut menggambarkan adanya kolaborasi antara rambu-rambu penelitian yang harus ditempuh dengan tindakan nyata di dalam kelas. Rambu-rambu penelitian menghendaki suatu prosedur yang sistematis dan logis serta objektif dan rasional. Dengan demikian, PTK berupaya untuk mengidentifikasi secara kritis yang terjadi di dalam kelas dan berupaya memperbaikinya hingga terjadi perubahan sikap dan prestasi peserta didik.

Menurut Undang, (Rochiati, 2008:11), terdapat banyak persoalan yang dihadapi guru pada waktu ia berdiri di depan kelas. Berbagai solusi atau cara penyelesaian masalah juga sudah banyak dibahas dalam berbagai telaah penelitian akademik, baik dalam laporan penelitian berbentuk artikel atau pada jenjang skripsi, tesis, bahkan disertasi. Akan tetapi guru tidak dapat memahaminya, apalagi mengaplikasikannya

terhadap pembelajaran sehari-hari, terutama karena berbagai kendala.

Dari penjelasan tersebut tersirat gambaran bahwa maksud PTK adalah untuk meningkatkan kinerja guru agar mencapai hasil maksimal dalam proses belajar mengajar. Artinya setelah melakukan penelitian dengan menggunakan data-data yang ada serta metodologi yang tepat, guru dapat lebih memahami masalah yang ada serta melakukan serangkaian perbaikan bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Secara garis besar ada empat tahapan yang harus dilalui , yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan , (3) pengamatan / observasi, (4) refleksi.

Gambar 3.1

Model Kurt Lewin (Aqib,2006:21)

Rencana

Refleksi

Tindakan

Observasi

- Rencana

Dalam tahap perencanaan terlebih dahulu dilakukan identifikasi masalah, analisis masalah, dan perumusan masalah. Identifikasi masalah dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pada diri sendiri tentang pembelajaran yang dikelola. Setelah

masalah teridentifikasi, masalah dianalisis dengan melakukan refleksi dan menelaah berbagai dokumen terkait. Berdasarkan hasil analisis dipilih dan dirumuskan masalah yang paling mendesak yang mungkin dipecahkan oleh guru. Masalah kemudian dijabarkan secara operasional agar dapat memandu usaha perbaikan.

Yang pertama kali dilakukan dalam penelitian adalah mengkaji kurikulum 2006 (KTSP), setelah itu peneliti menentukan tema yang cocok untuk digunakan dalam penelitian serta dianggap sukar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik dan model pembelajaran PAIKEM. Setelah menentukan tema dilanjutkan dengan rancangan tindakan yang akan dilakukan.

- Tindakan

Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih kedalam beberapa siklus tindakan. Pada setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan di refleksi data-data atau temuan yang berhubungan dengan kinerja guru dalam menggunakan pendekatan tematik dan keterampilan berfikir ilmiah siswa mengikuti pelajaran, menjabarkan hasil analisis kurikulum ke dalam rancangan Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan pada focus utama adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, maka RPP dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Selain itu dipersiapkan pula bahan pelajaran dan tugas-tugas, menyiapkan alat pendukung/sarana lain yang diperlukan, mempersiapkan cara merekam dan menganalisis data.

- Observasi

Secara operasional observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk

mengenal, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dan proses hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya. Pada bagian observasi, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

Observasi yang efektif berlandaskan pada lima dasar, yaitu: (1) harus ada perencanaan bersama antara guru dan pengamat, (2) fokus observasi harus ditetapkan bersama, (3) guru dan pengamat harus membangun kriteria observasi bersama-sama, (4) pengamat harus memiliki keterampilan mengobservasi, dan (5) observasi akan bermanfaat jika balikan diberikan segera dan mengikuti berbagai aturan. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan sesuai acuan para pendapat di atas. Observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tindakan yang dikaitkan dengan motivasi belajar siswa. Sifat observasi yang ditempuh tidak kaku terfokus hanya pada hal yang direncanakan, tetapi dampak pengiring lain yang terjadi tetap diidentifikasi. Dari hasil observasi dijadikan bahan kajian untuk melakukan refleksi yang menjadi acuan pelaksanaan siklus berikutnya.

- Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui refleksi tersebut maka akan diketahui kelebihan dan kelemahan serta berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan

siklus berikutnya.

Refleksi dilakukan (1) pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan (2) ketika tindakan sedang dilakukan (3) setelah tindakan dilakukan. Hasil yang didapat dari pelaksanaan tindakan dan observasi dikumpulkan untuk dianalisis, interpretasi dan penjelasan terhadap semua data yang diperoleh. Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan diskusi dan konsultasi dengan rekan-rekan guru di SD untuk memberikan masukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Refleksi yang dilakukan dalam pembahasan kajian ini memikirkan secara intensif apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, mengapa hal tersebut terjadi atau tidak terjadi, dan menentukan alternatif pemecahannya. Melalui proses refleksi ditarik kesimpulan untuk dijadikan acuan perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang diterapkan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

- **Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Sukasono 7, Desa Sukasono, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 23 orang terdiri dari 10 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Alasan pemilihan lokasi adalah karena penulis bertugas di lokasi tersebut.

SDN Sukasono 7 berada dalam lingkungan kantor Dinas pendidikan kecamatan Sukawening. SDN Sukasono 7 terdiri dari 6 ruangan, 1 ruangan besar dipakai untuk kantor, sementara ruangan lain dipergunakan sebagai kelas, khusus untuk kelas 1 masuk pagi sampai jam 10.00 dan kelas 2 masuk setelah kelas 1 selesai. Kondisi sekolah sangat strategis.

Adapun objek penelitian yang dimaksud adalah bagaimana motivasi dan hasil belajar menjadi suatu yang baru setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran PAIKEM.

- **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menjawab dan menguji hipotesa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah:

- Lembar observasi kegiatan di kelas dibantu oleh observer yang duduk di belakang untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik, sementara penulis sendiri melakukan pengelolaan kelas dan pengamatan terhadap siswa. Alat yang digunakan untuk menjaring data tersebut yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran, lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa, dan catatan yang diberikan oleh observer sebagai masukan. Tiga alat bantu tersebut digunakan oleh pengamat mitra (guru pamong) dan guru sebagai alat bantu untuk menganalisis dan merefleksi setiap tahapan tindakan pembelajaran yang dijadikan bahan perbaikan pada tindakan berikutnya, sehingga menghasilkan proses dan motivasi belajar yang lebih meningkat.

- Lembar Wawancara

Wawancara adalah dialog antara peneliti dengan siswa, ketika pembelajaran yang dilaksanakan dan sedang berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah informasi tentang kesulitan dan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran PAIKEM.

Wawancara dilakukan terhadap perwakilan siswa di kelas melalui proses tanya jawab dan berhubungan secara langsung. Dalam wawancara aspek yang dinilai yaitu pemahaman, kemauan / motivasi, kesukaran, keberanian dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan, serta kemampuan dalam menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui wawancara sehingga dapat diketahui jawaban siswa mana yang kurang maksimal selama pembelajaran. Ini merupakan masukan yang esensial dalam rangka perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

- Catatan Lapangan

Segala sesuatu yang terjadi ketika pembelajaran sedang berlangsung, ditulis dalam catatan lapangan. Catatan lapangan ini digunakan oleh observer dan peneliti. Didalam catatan lapangan memuat kejadian yang dilihat, didengar, dan dirasakan baik kekurangan ataupun kelebihan selama tindakan berlangsung dan memberikan solusi atau rencana tindakan selanjutnya agar proses maupun hasil pembelajaran lebih meningkat sehingga motivasi siswa dapat terlihat.

- Kamera Foto

Kamera foto digunakan untuk merekam semua kegiatan selama pembelajaran dari setiap bagian yang penting. Sehingga hasilnya akan memperlihatkan gambaran aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pemotretan ini memiliki tingkat kebenaran yang tidak diragukan lagi sebagai bukti

penelitian.

Tabel 3.1

Contoh lembar observasi kegiatan siswa

- **Kegiatan Siswa**

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang	Alasan
1	Ketetarikan siswa terhadap pembelajaran				
2	Menanggapi pertanyaan yang diajukan				
3	Keberanian mengemukakan pendapat dan kesulitan				
4	Keaktifan dan kreativitas dalam pembelajaran dengan model PAIKEM				
5	Pemahaman terhadap materi pembelajaran				
6	Interaksi siswa dalam kelompok				

Tabel 3.2

Contoh lembar observasi kegiatan guru

B. Kegiatan Guru

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang	Alasan
1	Menarik perhatian : <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Penggunaan alat bantu • Pembagian kelompok 				
2	Menghubungkan pegetahuan awal dengan materi pembelajaran				
3	Menunjukkan model pembelajaran PAIKEM selama proses pembelajaran				
4	Memotivasi dan membimbing dalam proses pembelajaran				
5	Mengarahkan dan bersikap tanggap terhadap pertanyaan siswa				
6	Memberikan penguatan verbal atau non verbal selama proses pembelajaran				
7	Memberikan kesempatan untuk menggunakan alat bantu				
8	Memberikan kesempatan untuk mengemukakan kesulitan				

Tabel 3.3

Contoh lembar catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN

No	Kriteria	Temuan
1	Aktivitas siswa , guru Dalam proses pembelajaran	
2	Interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru • Siswa dan siswa 	
3	Pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Konsep lintas bidang studi dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM • Konsep perkalian 	
4	Materi pembelajaran yang kurang di pahami	
5	Motivasi siswa dalam pembelajaran	
6	Hasil belajar siswa	
7	Keberanian siswa dalam mengkomunikasikan hasil kerja kelompok baik secara lisan maupun secara tulisan	
8	Relevansi materi dengan alat peraga	

9	Penggunaan alokasi waktu	
---	--------------------------	--

Tabel 3.4

Contoh lembar wawancara

No	Kriteria	Ya	Tidak	Alasan
1	Apakah kamu senang belajar dengan menggunakan model PAIKEM ?			
2	Apakah kamu menemukan kesulitan selama proses pembelajaran ?			
3	Pahamkah kamu terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model PAIKEM ?			
4	Apakah kamu menemukan kesulitan selama kegiatan kelompok ?			
5	Sulitkah kamu mengkomunikasikan alat bantu ?			
6	Bisakah kamu menyelesaikan hitungan perkalian dengan teknik penjumlahan berulang?			
7	Sulitkah kamu dalam menyelesaikan soal yang di berikan guru ?			

- **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan tes yang diberikan .

Hasil observasi merupakan catatan tentang segala kegiatan yang etrjadi selama tindakan dilakukan. Hasil observasi berupa kegiatan guru dan kegiatan siswa.

- **Lembar Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi secara langsung tentang kegiatan yang telah dilakukan dari objek peneliti.

- **Catatan lapangan**

Catatan lapangan adalah lembar suatu catatan yang digunakan oleh observer dan peneliti untuk merekam semua kejadian yang terjadi selama tindakan.

- **Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data dilakuakn secara terus-menerus, berkelanjutan dari awal sampai akhir kegiatan penelitian. Analisis data untuk setiap pengujian hipotesis setiap kegiatan dilakuakn dengan cara membandingkan transkrip setiap instrument kegiatan atau hasil kerja siswa. Sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan, maka data yang diperoleh akan dianalisis pada setiap kegiatan. Dengan demikian jenis data yang didapat yaitu data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh dengan cara mencari rata-rata dari hasil evaluasi belajar siswa. Untuk mencari rumus rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

X= rata-rata hitung

f_{ixi} = hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

f_i = jumlah frekuensi